



## Pentingnya Administrasi Sarana dan Prasarana Pendidikan

Annisaa Nur Faudillah<sup>1</sup>, Armanila<sup>2</sup>, Aulia Fitriani Munthe<sup>3</sup>, Rizka Khairi<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan

<sup>2</sup>Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Al-Washliyah, Medan

<sup>3</sup>Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan

<sup>4</sup>Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan

e-mail: [annissa7990@gmail.com](mailto:annissa7990@gmail.com), [armanila638@gmail.com](mailto:armanila638@gmail.com), [auliafitriani579@gmail.com](mailto:auliafitriani579@gmail.com)  
[rizkakhairi60@gmail.com](mailto:rizkakhairi60@gmail.com)

***Abstract.** Educational infrastructure makes a significant contribution to achieving the goals of education. The better the facilities and infrastructure, the more successful the teaching and learning process in education will be. Management of educational facilities and infrastructure is very important to support the achievement of learning planning facilities and infrastructure in achieving educational goals. The teaching and learning process will be more successful if educational facilities and infrastructure are sufficient. For this reason, educational institutions and infrastructure are very important. It is hoped that facilities and infrastructure can be utilized appropriately according to PBM's needs. This research uses: Qualitative methods using literature reviews. The results of this research will help the management of educational facilities and infrastructure in a comprehensive process that is planned and implemented well, and can develop sustainable education objects by being always ready to be used in the learning process, so that the learning process contributes more effectively and efficiently to achieving the educational goals that have been set. achieved, and can be used as a requirement in the use or maintenance of educational facilities and infrastructure implemented by the school.*

**Keywords :** Facilities, infrastructure, education

**Abstrak.** Infrastruktur pendidikan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian tujuan dari Pendidikan. Semakin baik sarana dan prasarana maka akan semakin sukses pula proses belajar mengajar dalam sebuah Pendidikan. Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan sangatlah penting untuk mendukung pencapaian sarana dan prasarana perencanaan pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan. Proses belajar mengajar akan lebih berhasil jika sarana dan prasarana pendidikan mencukupi. Untuk itu institusi dan infrastruktur pendidikan menjadi sangat penting. Sarana dan prasarana diharapkan dapat dimanfaatkan secara tepat sesuai dengan kebutuhan PBM. Penelitian ini menggunakan: Metode kualitatif menggunakan tinjauan literatur. Hasil penelitian ini akan membantu manajemen fasilitas dan Infrastruktur pendidikan adalah proses komprehensif yang direncanakan dan dilaksanakan secara baik, serta dapat mengembangkan objek Pendidikan berkelanjutan dengan menjadi Selalu siap digunakan dalam proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran Berkontribusi secara lebih efektif dan efisien terhadap tercapainya tujuan pendidikan yang telah dicapai, dan dapat digunakan sebagai kebutuhan dalam penggunaan atau pemeliharaan sarana dan prasarana Pendidikan yang diterapkan oleh sekolah.

**Kata kunci:** Sarana, prasarana, pendidikan

### PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, ada banyak komponen yang sangat penting yang memainkan peran dalam mendukung pendidikan secara langsung dan tidak langsung. Salah satu komponen yang paling penting adalah fasilitas dan sarana pendidikan. Manajemen fasilitas dan sarana pendidikan benar-benar membantu mencapai tujuan pendidikan. Jika fasilitas dan sarana pendidikan cukup, pendidikan dan proses pembelajaran akan berjalan dengan lebih baik.

Administrasi adalah suatu proses keseluruhan di mana dua atau lebih orang bekerja sama untuk mencapai tujuan dengan cepat dan sukses dengan memanfaatkan fasilitas dan infrastruktur yang sudah ada. Istilah “ Administrasi” merupakan suatu Bisnis atau tindakan yang terlibat dalam menjalankan rencana untuk mencapai tujuan.(Damayanti et al., 2019)

Oleh karena itu, administrasi dapat didefinisikan sebagai tindakan yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk mencapai tujuan bersama. Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan komponen yang sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan. Jika sarana dan prasarana pendidikan memadai, proses belajar mengajar akan semakin sukses. Oleh karena itu, sangat diharapkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan tersedia dengan baik sesuai dengan kebutuhan PBM. Pemerintah harus terus berupaya untuk melengkapi sarana dan prasarana pendidikan bagi seluruh jenjang dan tingkat pendidikan.(Hartuti et al., 2020)

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 2003 No. 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, "Setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana untuk menunjang proses pendidikan." Prasarana yang memenuhi kebutuhan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kewajiban peserta didik. Selain itu, dapat kita lihat pada Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 Ayat 1 dan 2 Bab VII Standar Nasional Pendidikan:

1. Setiap fasilitas pendidikan harus memiliki inventaris berikut: perabot, alat peraga, buku, dan bahan ajar lainnya, bahan habis pakai, dan peralatan penting untuk menjaga lingkungan belajar yang teratur dan konsisten.
2. Setiap fasilitas pendidikan memiliki ruang kelas, tanah, kantor pimpinan dan guru, perpustakaan, laboratorium, kantin, fasilitas olahraga dan ibadah, tempat bermain, dan ruang lain yang diperlukan untuk melaksanakan pendidikan secara teratur dan berkelanjutan.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif tersebut adalah cara untuk menyusun data atau informasi yang telah dikumpulkan peneliti dengan hasil akhir dalam bentuk tulisan. Peneliti merumuskan masalah yang berbentuk deskriptif yaitu melalui jenis studi pustaka, dengan pendekatan kepustakaan yaitu dengan mengkaji berbagai sumber baik dari buku, jurnal ilmiah juga artikel ilmiah yang diambil dari situs internet. Dalam mendeskripsikan dan menjabarkan pemahaman pokok-pokok pikiran dalam penulisan ini, Peneliti melakukan rekonstruksi pemahaman dan pengertian serta merumuskan pokok-pokok pikiran.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pengertian Administrasi Sarana dan Prasarana Pendidikan**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, "Sarana" adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan atau maksud, sedangkan "Prasarana" merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan atau maksud atau komponen penting dalam menjalankan proses. Sarana pendidikan merupakan semua bentuk fasilitas yang di perlukan dalam peroses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak, agar peroses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien. Fasilitas pendidikan akan berperan penting jika digunakan dengan baik oleh guru yang bersangkutan.(Rohiyatun, 2019)

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa administrasi sarana dan prasarana pendidikan adalah seluruh proses yang disengaja, direncanakan, dan diupayakan dengan sungguh-sungguh untuk mengembangkan objek pendidikan yang berkelanjutan dan selalu siap untuk digunakan selama proses pembelajaran. Ini membuat proses pembelajaran semakin efektif dan efisien dan membantu mencapai tujuan pendidikan.

Peralatan dan bahan yang digunakan di sekolah dapat membantu pendidikan, terutama dalam proses belajar dan mengajar. Pengelola pendidikan harus memperhatikan satu aspek dari lingkungan pendidikan. Metode pendidikan Ini biasanya mencakup semua fasilitas yang digunakan secara langsung untuk mendukung proses pembelajaran, seperti gedung, ruang belajar, bahan atau media pembelajaran, meja, kursi, dan sebagainya. Di sisi lain, prasarana adalah fasilitas yang digunakan secara tidak langsung untuk mendukung proses pembelajaran, seperti halaman, kebun atau taman sekolah, dan jalan menuju sekolah.(Nur, 2015)

Ibrahim Bafadal (2003: 2) mengatakan bahwa fasilitas pengajaran adalah "segala perabot, bahan, dan peralatan yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah", sementara Wahyuningrum (2004: 5) mengatakan bahwa "segala sarana yang diperlukan dalam proses pembelajaran, "yang dapat berupa benda bergerak maupun tidak bergerak agar tujuan pendidikan terpenuhi" dianggap sebagai sarana pendidikan. Oleh karena itu, prasarana dan sarana pendidikan merupakan bagian penting dari proses belajar mengajar yang efektif dan tepat.(Nurdin, 2012)

### **2. Fungsi Dan Tujuan Sarana dan Prasarana Pendidikan**

Dimungkinkan untuk mengidentifikasi kondisi yang sangat baik dan buruk baik dari segi kualitas maupun kuantitas saat menilai layak tidaknya sarana dan prasarana pendidikan digunakan selama proses pembelajaran. Dikdasmen Depdikbud (1997:7) menyatakan bahwa

peran fasilitas pendidikan Alat bantu, alat peraga, dan media pendidikan sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan. Prasarana dan sarana pendidikan secara langsung mempengaruhi bagaimana siswa belajar di kelas, membuat transfer informasi lebih cepat dan lebih mudah dari guru ke siswa. Ini menunjukkan bahwa pendidikan yang menyeluruh dapat membantu guru memberikan pelajaran kepada anak didiknya.(Hanifah & Feizal, 2022)

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan memiliki berbagai Fungsi, antara lain (a) memudahkan guru dalam menyampaikan informasi pembelajaran kepada siswa, (b) membantu siswa dalam memahami konsep pembelajaran, (c) mempercepat proses pembelajaran, dan (d) menjembatani pemahaman siswa terhadap konsep konkrit dan abstrak.(Ellong, 2018)

Tujuan sarana dan prasarana pendidikan adalah agar kegiatan operasional pendidikan dapat dilaksanakan dengan sukses dan berdaya guna ke arah tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan; "Menyediakan sistematis kerja internal yang mengendalikan pendidikan berupa sarana pendidikan". Direktorat Tenaga Kependidikan, Depdiknas, menjelaskan dalam bukunya Sarana dan Prasarana Pendidikan Sekolah Berbasis Sekolah bahwa pengelolaan sarana dan prasarana diharapkan dapat membantu sekolah dalam merencanakan kebutuhan sarana, pengadaan dan pemeliharaan sarana, inventarisasi kegiatan, dan penghapusan inventaris sekolah.(Bararah, 2020)

### **3. Jenis Dan Manfaat Sarana dan Prasarana Pendidikan**

Ada Tiga jenis sarana pendidikan yang harus digunakan dalam proses belajar mengajar, yaitu

1. Alat pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan langsung dan produktif oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran. Contohnya adalah buku catatan, gambar, bahan tulis seperti kapur tulis, penghapus, dan papan tulis, serta alat-alat yang digunakan dalam pelajaran.
2. Setiap alat peraga adalah alat pendidikan. Penggunaan objek atau kegiatan dari yang paling konkret hingga yang paling abstrak dapat membantu siswa berkomunikasi dengan konsep.
3. Penggunaan media pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai perantara dalam proses belajar mengajar, tetapi juga dapat berfungsi sebagai pengganti guru. Media pendidikan yang berbasis panca indra menggunakan panca indra untuk mengumpulkan dan menyampaikan informasi.(Sutisna & Effane, 2022)

Dari sudut pandang produk itu sendiri, khususnya barang pendidikan, mereka dapat diklasifikasikan menjadi barang bergerak dan tidak bergerak. Kedua jenis barang ini memiliki

kemampuan untuk membantu menyelesaikan tugas. Hal-hal yang baik untuk dimakan atau digunakan dibagi menjadi beberapa kelompok saat mengangkut atau mentransfer barang. Barang yang tidak dapat dipindahkan termasuk tanah, struktur, sumur, menara air, dan bangunan lainnya. Alat hanyalah sumber tenaga kerja manual dan hanya boleh digunakan jika dapat meningkatkan hasil daripada bekerja tanpa atau dengan alat lain. (Oktariza et al., 2018)

Sedangkan Jenis prasarana pendidikan disekolah bisa diklasifikasikan menjadi dua macam yaitu :

1. Dalam proses belajar mengajar, prasarana pendidikan yang khusus digunakan, seperti ruang teori, perpustakaan, ruang keterampilan praktis, dan laboratorium.
2. Meskipun prasarana sekolah tidak digunakan dalam proses belajar mengajar, namun secara eksplisit mendukungnya. Perhatikan ruang kantor, kantin, tempat parkir, pintu masuk sekolah, toilet, puskesmas, ruang guru, dan ruang kepala sekolah, sebagai contoh.

Menurut Depdikbud, pemanfaatan mencakup seluruh proses penggunaan fasilitas untuk mendukung proses pendidikan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Ini termasuk memanfaatkan pekarangan, kebun, kebun sekolah, jalan penghubung sekolah, dan lapangan pertandingan olahraga, dan sebagainya. Pemanfaatan sarana dan prasarana mengacu pada penggunaan yang efektif dari berbagai alat dan perlengkapan yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan, khususnya dalam proses belajar mengajar. Alat dan perlengkapan ini termasuk ruang kelas, meja, kursi, dan gedung, serta media dan alat pendidikan. (Noviani, 2023)

Maka dapat disimpulkan bahwa proses penggunaan berbagai sarana dan prasarana, baik secara langsung maupun tidak langsung, digunakan untuk membantu dan mempercepat proses belajar mengajar. Penggunaannya Perangkat pembelajaran yang tepat bertujuan untuk membuat pelajaran lebih mudah dipahami, dan fasilitas pembelajaran sangat penting untuk mencapai tujuan ini. Penggunaan perangkat pembelajaran yang tepat sangat penting untuk kegiatan pembelajaran karena kegiatan pembelajaran hanya dapat berlangsung dengan dukungan fasilitas. pembelajaran yang memadai dan berkualitas, begitu pula sebaliknya, jika tidak ada sarana dan prasarana yang memadai, siswa akan terhambat dalam belajar, yang dapat berdampak pada prestasi siswa.

Siswa menggunakan sumber daya pendidikan dan pasar yang berkualitas dalam bidang pembelajaran emosional dan psikomotorik, menurut penelitian yang dilakukan oleh Ekundayo (2012). Selain itu, Lumpkin (2013) menyatakan bahwa hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh sarana dan prasarana yang estetis, teratur, praktis, dan menyenangkan. Ketika anak-anak yang menggunakan sumber daya pendidikan dan pasar di sekolah secara efektif dan efisien

Berpartisipasi, itu bisa menjadi proses pembelajaran yang menyenangkan yang dapat menghasilkan prestasi siswa yang lebih baik dan lebih baik.(Ahmad et al., 2022)

#### **4. Pemeliharaan Sarana dan Prasaran**

Pemeliharaan adalah proses menjaga, merawat, dan menyimpan barang dengan cara yang sesuai dengan jenisnya untuk memastikan bahwa barang tersebut tahan lama dan bertahan lama. Setiap siswa yang menggunakan, maka mereka yang bertanggung jawab untuk menjaga barang-barang di sekolah. Alat dan perlengkapan di kelas mendukung pembelajaran aktif. Barang-barang tersebut tidak akan tetap dalam kondisi sempurna; sebaliknya, mereka akan rusak, hancur, dan bahkan mungkin hancur dalam waktu yang lama. Namun, untuk mencegah kerusakan atau kerusakan cepat dari infrastruktur dan saran, penggunaannya harus melakukan pemeliharaan yang cukup. Sarana pendidikan dan prasarana yang telah ada memerlukan pemeliharaan yang berkelanjutan agar berfungsi dengan baik dan siap pakai.(Fatmawati et al., 2019)

#### **5. Penataan Sarana dan Prasarana Pendidikan**

Infrastruktur dan fasilitas keuangan adalah sumber utama yang memerlukan manajemen untuk menjalankan proses pendidikan secara efisien, aman, dan menarik. Beberapa pedoman teknis yang berkaitan dengan:

##### 1) Perencanaan ruang dan konstruksi sekolah

Keterkaitan antara ruangan yang diperlukan dan cara penataannya dalam kurikulum yang relevan pasti akan memengaruhi cara jadwal pelajaran disusun. Salah satu hal yang harus diperhatikan adalah bahwa ruang kegiatan belajar harus berada di area yang paling terang, tetapi tidak terlalu terang untuk membutakan, dan harus berada jauh dari sumber gangguan seperti suara atau gangguan.

##### 2) Penempatan furnitur di sekolah

Furnitur sekolah dan barang lain yang digunakan oleh lembaga diatur untuk menciptakan suasana yang baik dan mendukung pendidikan.

- a) Salah satu hal yang harus diperhatikan adalah membandingkan luas lantai dengan ukuran furnitur yang akan digunakan di dalam ruangan.
- b) Memberikan ruang dan penghalang kiri-kanan;
- c) Jarak antara setiap perabot;
- d) Jarak antara papan tulis dan meja serta kursi di barisan depan furnitur; dan
- e) Jarak dari dinding batas ke baris furnitur terakhir, yang terdiri dari kursi dan meja.
- f) Cara menangani perabotan

- g) Kompatibilitas dan keseimbangan Peralatan dapat ditempatkan di ruang kepala sekolah, kantor staf, ruang guru, ruang kelas, ruang BP, perpustakaan, dan ruang lainnya di sekolah.

Area-area tersebut harus ditata sehingga memberikan kesan yang baik bagi mereka yang bertanggung jawab untuk mengatur sekolah berbasis pendidikan dan juga membuat guru dan siswa merasa nyaman dan senang. Selain perlengkapan mengajar, ruang guru memiliki jadwal kuliah, kalender akademik, daftar tugas guru, dan barang lainnya. (Sarana et al., 2022)

## **KESIMPULAN**

Administrasi Sarana dan Prasarana Pendidikan adalah proses keseluruhan yang direncanakan, dan diupayakan dengan sungguh-sungguh untuk pengembangan objek pendidikan. Hasil dari diskusi yang telah disebutkan di atas memungkinkan kita untuk menyimpulkan bahwa untuk selalu siap pakai (siap digunakan) selama proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran semakin efektif dan efisien dan membantu mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dengan fungsi dan tujuan sarana dan Prasarana pendidikan berarti bahwa kegiatan operasional pendidikan dapat dilakukan dengan sukses dan berguna ke arah tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan. Sekolah memanfaatkan dan memelihara prasarana ini untuk memastikan bahwa sarana dan prasarana pendidikan tidak rusak atau hancur dengan cepat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad, A. H., Triana, E., & Damanik, E. S. D. (2022). Pengaruh Kelengkapan Sarana dan Prasarana Sekolah terhadap Keefektifan Proses Pembelajaran Matematika pada Materi Persamaan Garis Lurus di MTs. Muallimin Univa Medan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 6761–6769.
- Bararah, I. (2020). Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal MUDARRUSUNA*, 10(2), 351–370. <http://dx.doi.org/10.22373/jm.v10i2.7842>
- Damayanti, E., Amaliah, A. R., Tasnim, A., Susanti, N. A., Rezky, N., & Syarran, N. (2019). Peningkatan Kualitas Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Manajemen Administrasi. *NANAEKE: Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 2(2), 99. <https://doi.org/10.24252/nananeke.v2i2.11580>
- Ellong, T. A. (2018). Manajemen Sarana dan Prasarana di Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 11(1). <https://doi.org/10.30984/jii.v11i1.574>
- Fatmawati, N., Mappincara, A., & Habibah, S. (2019). Pemanfaatan Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 3(2), 115–121. <https://doi.org/10.26858/pembelajar.v3i2.9799>

- Hanifah, A., & Feizal, M. (2022). ... Bangun Sistem Informasi Perkembangan Akademik Pada Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) Berbasis Web Pada Satuan Paud Sejenis (Sps) .... OKTAL: Jurnal Ilmu Komputer Dan ..., 1(07), 997–1006. <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/oktal/article/view/291%0Ahttps://journal.mediapublikasi.id/index.php/oktal/article/download/291/357>
- Hartuti, P. M., Nurullaeli, N., & Nugraha, A. M. (2020). Pengembangan Keterampilan Para Guru dalam Pengelolaan Administrasi Sekolah Berbasis Microsoft Excel. E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 11(1), 115. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v11i1.4515>
- Noviani, D. (2023). Pentingnya Pengelolaan Administrasi Sarana Dan Prasaran Pendidikan. 1(2).
- Nur, S. (2015). Korelasi Kelengkapan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar PKN di SMA 2 Polewali. Jurnal Papatuzdu, 10(1), 47–67. <https://journal.lppm-unasman.ac.id/index.php/pepatudzu/article/view/38>
- Nurdin, -. (2012). Pengaruh Minat Baca, Pemanfaatan Fasilitas dan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Terpadu SMP Negeri 13 Bandar Lampung. Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan, 8(1), 88–101. <https://doi.org/10.21831/jep.v8i1.710>
- Oktariza, M., Rochmawati, & Yuniar, I. (2018). Desain dan Implementasi Sistem Pengelolaan Administrasi dan Keuangan Sekolah Taman Kanak-kanak. Jurnal Telematika Edisi Industrial Engineering Seminar and Call for Paper (IESC), 109–115.
- Rohiyatun, B. (2019). Standar Sarana Dan Prasarana Pendidikan. Jurnal Visionary : Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan, 4(1). <https://doi.org/10.33394/vis.v4i1.1974>
- Sarana, P., Prasarana, D. A. N., & Padaelo, S. D. N. (2022). Pemeliharaan Lingkungan Sekolah Melalui. 01(01), 22–25.
- Sutisna, N. W., & Effane, A. (2022). Fungsi Manajemen Sarana dan Prasarana. Jurnal Karimah Tauhid, 1(2), 227–233.